

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini digunakan peneliti karena subyek yang diteliti oleh peneliti merupakan tingkah laku para pelajar dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga harus waspada dan pandai dalam mengorek informasi dalam penelitian ini.

Strauss dan Corbin (1997) sebagaimana dikutip (Khilmiyah, 2016: 1) ‘penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian dalam kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, hubungan kekerabatan dan gerakan sosial’. Pada penelitian ini peneliti akan memahami subyek penelitian serta lebih mengetahui lebih dalam mengenai keseharian para siswa MAN 2 Bantul.

Dengan pendekatan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai strategi yang digunakan guru Bimbingan Konseling dalam membentuk karakter disiplin pada siswa MAN 2 Bantul. Peneliti berharap subyek dari penelitian ini dapat terbuka dan peneliti akan lebih berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan data ini.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yakni di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bantul. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan permasalahan yang dilihat secara langsung oleh peneliti. Permasalahan ini ditemukan oleh peneliti diluar dan didalam sekolah/ madrasah yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti berniat ingin meneliti lebih dalam serta mengetahui mengenai strategi yang digunakan oleh pihak guru Bimbingan Konseling dalam membentuk karakter disiplin dan berakhlak mulia pada siswa MAN 2 Bantul.

2. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yakni, Kepala MAN 2 Bantul, guru Bimbingan Konseling, Waka Kesiswaan, siswa yang mengalami permasalahan atau siswa yang tidak disiplin di MAN 2 Bantul dan guru PAI.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap yaitu :

1. Observasi

Observasi ini adalah pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian. Metode penelitian observasi ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Dengan menggunakan metode observasi ini nantinya data yang dikumpulkan

akan lebih spesifik dari pada dengan teknik pengumpulan data yang lain. (Sugiyono, 2013: 203)

Burns (1990) sebagaimana dikutip (Khilmiyah, 2016: 230) menyatakan bahwa ‘observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian’.

Observasi dijalankan dengan menggunakan alat indra, maka segala sesuatu yang dapat ditangkap dengan alat indra itu dapat pula diobservasi. (Walgito, 2010: 61) Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini terfokus pada perilaku di sekolah pada siswa MAN 2 Bantul. Hal ini nantinya akan mengetahui lebih dalam lagi permasalahan yang ada pada diri siswa MAN 2 Bantul dan bagaimana strategi guru Bimbingan Konseling dalam membentuk karakter siswa tersebut.

2. Wawancara

Pada wawancara ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur. Dimana pewawancara telah menetapkan sendiri masalahnya dan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada yang diwawancarai. Wawancara atau *interview* ini merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak tersebut atau individu lain dengan mengadakan hubungan langsung pada informan (Walgito, 2010: 76)

Wawancara ini merupakan sebuah percakapan antara peneliti dan subyek penelitian, dengan memberikan beberapa pertanyaan dan harus dijawab oleh subyek yang diteliti. Pertanyaan ini telah disusun oleh peneliti sebelum

melaksanakan wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini nantinya peneliti akan memperoleh informasi lebih mendalam lagi mengenai MAN 2 Bantul.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang nantinya akan mendapatkan catatan-catatan penting, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan pemikiran diri sendiri. (Khilmiyah, 2016: 280)

Jika dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi ini tidak begitu sulit. Apabila terdapat kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan tidak berubah. Data ini mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda lainnya. (Arikunto, 2010: 274)

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka nantinya peneliti akan mendapatkan dokumen, catatan harian ataupun foto madrasah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa, keadaan guru dan karyawan serta kegiatan siswa yang berlangsung pada MAN 2 Bantul.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya peneliti akan mengolah data. Ada yang menyebut *data preparation* ada pula yang menyebut *data analysis*. (Arikunto, 2010: 278)

Analisis data merupakan sebuah proses dimana nantinya peneliti akan memecah data menjadi komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. (Khilmiyah, 2016: 330)

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti meliputi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum data yang didapat. Serta memilah antara hal-hal yang penting untuk diambil dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. (Khilmiyah, 2016: 332)

Jadi dengan reduksi data ini nantinya akan lebih menyederhanakan data yang diperoleh oleh peneliti selama pengambilan data. Pada penelitian ini pula nantinya data yang diperoleh saat wawancara akan dipilah-pilah, supaya memudahkan peneliti saat pengolahan data.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data maka langkah yang selanjutnya adalah penyajian data. Pada penyajian data ini peneliti akan menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif serta hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari wawancara dengan subyek penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahapan ini nantinya peneliti akan memaparkan data-data dari hasil yang telah diperoleh peneliti. Peneliti akan menarik kesimpulan setelah melakukan analisa

data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu pada tahap verifikasi ini nantinya data yang diperoleh akan dilakukan pengecekan disertai dengan bukti yang valid.